

## HARI MINGGU BIASA KE-20 (C)

Yeremia 38:4-6. 8-10; Mazmur 39:2-4. 18. R/ v. 14; Ibrani 12:1-4  
Lukas 12:49-53

Tema: **YESUS DATANG UNTUK MEMBAWA DAMAI, SHALOM, PENYELAMATAN!**

1. Hari ini adalah Hari Minggu Biasa ke-20, Tahun Liturgi C. Injil hari ini memberitahu kita bahwa Yesus datang bukan untuk membawa damai, tetapi yang bertentangan! Iaitu, Yesus datang membawa damai tetapi damai-Nya telah ditolak dan itulah sebabnya mengapa adanya bertentangan! (HCSB)

Injil hari ini memberitahu kita bahwa lima sekeluarga akan bertentangan: tiga lawan dua dan dua lawan tiga; bapa lawan anak lelaki dan anak lelaki lawan bapa, ibu lawan anak perempuan dan anak perempuan lawan ibunya, dan ibu mertua lawan menantu perempuan dan menantu perempuan lawan ibu mertua.

Perbelahan ini di antara mereka yang menerima Yesus dan mereka yang menolak Yesus!

Tetapi lebih penting, Injil memberitahu kita bahwa penolakan Yesus membawa kepada kematian dan kebangkitan-Nya dan kepada pencurahan Roh Kudus yang mana membawa kepada kesatuan dan damai! Justru itu kita baca dalam Injil hari ini:

**“Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ‘Aku datang membawa api ke dunia dan betapa ingin Aku api itu menyala. Aku harus menerima pembaptisan, dan betapa susah hati-Ku, sebelum hal itu berlangsung!’” (Luk 12:49-50; SM)**

Api itu adalah api Roh Kudus, api cinta kasih Allah yang akan membakar segala dosa dan perbelahan kita dan menyatukan kita dalam damai cinta kasih Allah! (NJB; Lefrois) Pembaptisan itu adalah pembaptisan salib atas kematian dan kebangkitan-Nya di mana api Roh Kudus akan dinyalakan! (NJB)

2. Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa Yeremia telah dibuang ke dalam perigi untuk mati oleh para pegawai raja sebab dia telah bernubuat bahwa mereka harus menyerah kepada Babilonika atau Yerusalem akan dimusnahkan oleh Babilonika! Tetapi yang penting, bacaan pertama memberitahu kita bahwa Yeremia telah diselamatkan dari perigi itu oleh pegawai Etopia dari rumah raja!

3. Mamur antarbacaan menuruti tema bacaan pertama. Mazmur antarbacaan adalah mazmur kesyukuran untuk penyelamatan (ayat 2-11) dan doa mohon bantuan (ayat 12-18). Kebiasaannya ini dilakukan dalam mazmur sebaliknya, iaitu, doa mohon bantuan dan kesyukuran untuk penyelamatan. (NJBC) Kita akan membaca Mazmur antarbacaan dalam urutan ini. Justru itu sahutan kepada Mazmur antarbacaan yang mana adalah doa mohon bantuan:

**“Tuhan, tolong aku segera!” (Mzm 39:14; SM)**

Mazmur antarbacaan mempunyai empat rangkap. Rangkap keempat (ayat 18) seperti dalam sahutan adalah doa mohon bantuan. Rangkap pertama, kedua dan ketiga (ayat 2-4) adalah doa kesyukuran untuk penyelamatan! Perhatikan kepada ayat 4b rangkap ketiga:

**“Banyak orang menyaksikannya dengan khidmat dan percaya kepada Tuhan.”**

Iaitu, banyak akan melihat dan terharu oleh penyelamatan penyair dan akan percaya dalam Tuhan dan dengan itu selamatlah diri mereka sendiri!

Bacaan pertama dan Mamur antarbacaan adalah gambaran awal akan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus dan akan pencurahan Roh Kudus untuk penyelamatan seluruh dunia!

4. Bacaan kedua adalah kesinambungan bacaan kedua Minggu lalu. Bacaan kedua Minggu lalu memberitahu kita mengenai contoh keimanan Abraham. Bacaan kedua hari ini memberitahu kita mengenai contoh keimanan Yesus sendiri.

Bacaan kedua hari ini memberitahu kita bahawa Yesus bertekun atas iman-Nya dalam Allah Bapa-Nya dan menanggung kematian yang hina di atas salib dan sekarang dimuliakan di surga! Dalam cara yang sama dalam perjuangan kita melawan dosa kita harus bertekun kepada iman kita sehingga kematian, kebangkitan dan kemuliaan!

Tetapi Yesus bukan sahaja contoh iman. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya dan pencurahan Roh Kudus Dia menyempurnakan iman kita agar kita dapat melawan dosa sampai kematian, kebangkitan dan kemuliaan! Justru itu bacaan dalam bacaan kedua:

**“Hendaklah pandangan kita tertumpu kepada Yesus, kerana iman kita bergantung kepada-Nya dari permulaan sehingga akhir. Yesus tidak putus asa, walaupun Dia harus mati pada kayu salib. Sebaliknya, kerana kegembiraan yang menantikan-Nya, Yesus tidak peduli bahawa mati pada kayu salib adalah suatu hal yang memalukan. Sekarang Dia duduk di sebelah kanan takhta Allah. Fikirkanlah betapa beratnya penderitaan yang dialami oleh Yesus, kerana orang berdosa sangat membenci Dia! Oleh itu janganlah berkecil hati dan putus asa. Dalam perjuangan kamu melawan dosa, kamu belum pernah berlawan sehingga dibunuh.” (Ibr 12: 2-4; SM)**

5. Hari ini kita bersyukur kepada Allah atas kematian dan kebangkitan Yesus Kristus dan anugerah Roh Kudus. Roh Kudus akan membawa damai, shalom, penyelamatan! Hari ini kita mohon kepada Allah agar terus memberi kita Roh Kudus supaya sebagai seorang Kristian dan pengikut Yesus Kristus kita juga akan membawa damai, shalom, penyelamatan ke seluruh dunia! Tuhan memberkati kamu!

Amen

**Cadangan soalan untuk renungan individu dan untuk perkongsian dalam keluarga, dalam kumpulan-kumpulan kecil dan ndalam mkomuniti-komuniti kecil:**

1. Apakah kedatangan Yesus Kristus untuk membawa damai atau perbelahan? Mengapa ada perbelahan? Apakah kamu menerima atau menolak damai Yesus Kristus? Bagaimana Yesus Kristus membawa damai?
2. Apakah ada dalam keluarga kamu perbelahan atau kesatuan? Mengapa ada perbelahan dalam keluarga kamu? Mengapa ada kesatuan dalam keluarga kamu?
3. Apakah kamu pendamai atau pengacau?
4. Adakah iman kamu cukup teguh untuk melawan dosa sehingga kematian, kebangkitan dan kemuliaan? Bagaiman kamu menambahkan iman kamu?
5. Adakah kamu bercakap benar seperti Yeremia dan menderita akibatnya? Adakah kamu bercakap benar dan percaya kepada Allah?
6. Apabila kamu berdoa adakah kamu juga memberi kesyukuran atas doa yang terjawab?

**Fr. Nicholas Ong, Holy Trinity Catholic Church (HTCC), Tawau, Sabah, Malaysia,**

**Rujukan: HarperCollins Study Bible (HCSB); New Jerusalem Bible (NJB); New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Sunday Missal (SM).**